

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN
PARAGRAF NARASI DAN SIKAP TERHADAP BAHASA
INDONESIA DENGAN KETERAMPILAN
MENULIS CERITA ANAK
(Studi Korelasi Pada Siswa Kelas IV SD Islam Azhari Lebak Bulus)**

TESIS

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Magister Pendidikan**



Oleh:

**MERCY MARSELINDA
NIM 1609057010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2018**

ABSTRAK

Mercy Marselinda. Hubungan Antara Kemampuan Mengembangkan Paragraf Narasi dan Sikap terhadap Bahasa Indonesia (Studi Korelasi pada Siswa Kelas IV SD Islam Azhari Lebak Bulus). Tesis. Program studi pendidikan Bahasa Indonesia. Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Agustus 2018

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang hubungan antara kemampuan mengembangkan paragraf narasi dan sikap terhadap bahasa Indonesia dengan keterampilan menulis cerita anak. Hipotesis yang diuji adalah (1) terdapat hubungan positif antara kemampuan mengembangkan paragraf narasi dengan keterampilan menulis cerita anak (2) terdapat hubungan positif antara sikap terhadap bahasa Indonesia dengan keterampilan menulis cerita anak (3) terdapat hubungan positif antara kemampuan mengembangkan paragraf dan sikap terhadap bahasa Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Islam Azhari Lebak Bulus yang berjumlah 50 siswa. Jumlah sampel penelitian sebanyak 44 siswa dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengambilan data untuk variabel kemampuan mengembangkan paragraf narasi (X_1) dan variabel keterampilan menulis cerita anak (Y) menggunakan tes menulis, sedangkan variabel sikap terhadap bahasa Indonesia (X_2) menggunakan angket model *skala Likert*. Analisis reliabilitas untuk variabel X_1 dan Y dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach 2* (untuk karya tulis), sedangkan perhitungan untuk variabel X_2 menggunakan KR 21. Dari hasil pengujian didapatkan kesimpulan terdapat hubungan positif antara kemampuan mengembangkan paragraf narasi dengan keterampilan menulis cerita anak. persamaan regresi linier $\hat{Y} = 20,780 + 0,735X_1$ $t_{hitung} = 6,489$ dengan tabel = 1,68, koefisien korelasi $r_{xy} = 0,708$ dan $F_{hitung} (F_{change}) = 42,105$ dengan demikian korelasi antara kemampuan mengembangkan paragraf (X_1) keterampilan menulis cerita anak (Y) signifikan. Terdapat hubungan positif antara sikap terhadap bahasa Indonesia dengan keterampilan menulis cerita anak. Persamaan regresi linier $\hat{Y} = 76,604 + 0,30X_2$. Dari hasil analisis diperoleh, $t_{hitung} = 1,68$ dengan tabel = 1,68, koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,569 dan $F_{hitung} 1,750$ dengan demikian korelasi antara sikap terhadap bahasa Indonesia (X_2) keterampilan menulis cerita anak (Y) signifikan. Terdapat hubungan positif antara kemampuan mengembangkan paragraf narasi (X_1) dan sikap terhadap bahasa Indonesia (X_2) dengan keterampilan menulis cerita anak (Y). Persamaan regresi linier $\hat{Y} = 13,102 + 0,745X_1 + 101X_2$, $t_{hitung} = 6,489$ dengan harga $F_{hitung} 21,329$, koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,714 dan $F_{hitung} (F_{change}) = 21,329$ dengan demikian terdapat korelasi antara kemampuan mengembangkan paragraf (X_1), sikap terhadap bahasa Indonesia (X_2) dengan keterampilan menulis cerita anak (Y). Kata kunci.

Katakunci :

Keterampilan menulis cerita anak, mengembangkan paragraf narasi dan sikap terhadap bahasa Indonesia.

ABSTRACT

Mercy Marselinda. The Relationship Between Ability in Developing Narration Paragraph and Behavior Towards Indonesian Language to Skills in writing Children's Story (Relationship Study on Forth Grade, Islamic Elementary School of Azhari Lebak Bulus). Thesis. Studies Programme of Pendidikan Bahasa Indonesia. Post Graduate Programme University of Prof. Dr. Hamka. August 2018

This Study is aimed to reviewed and analyze about relation between ability in developing narration paragraph and behavior towards Indonesian language to skills in writing children story. Hypotheses which tested were (1) There is positive relationship between ability in developing paragraph and skills in writing children story (2) There is positive relationship between behavior towards Indonesian language and skills in writing children story (3) There is positive relationship between ability in developing paragraph behavior towards Indonesia language and skills in writing children story.

Research method is correlational metode. The population in this study is student of Islamic Elementary School of Azhari Lebak Bulus on 4th grade. The sample is amounted 44 students with simple random sampling. The instrument which is utilized to obtain data of ability in developing paragraph narration (X_1) and skills in writing children story (Y) is using writing test while The instrument which is utilized to obtain data of behavior towards Indonesian language (X_2) is using quotionaire with Likert Scale. Realibility is calculated by Alpha Cronbach Analysis is administered calculate reliability analysis for X_1 and Y variabels while KR 21 is operated for X_2 variabel. Data is analysed by descriptive and inferential statistic. Thus for hyphotheses testing is applied simple and multiple correlation statistic with simple and multiple regression. The result of this study concluded that *firstly* there is positive relation between ability in developing paragraph and skills in writing children's story with regression equation : $\hat{Y} = 20.780 + 0,735X_1$ linear and significant, $t_{calculate} = 6.489$ with $t_{table} = 1,68$, correlation coefficient $r_{xy} = 0,708$ dan $F_{calculate} (F_{change}) = 42.105$. So, the relationship between ability in developing paragraph narration (X_1) and skills in writing children's story (Y) is significant. *Secondly* there is positive relation between behavior toward Indonesian language and skills in writing children's story with regression equation : $\hat{Y} = 76.604 + 0,30X_2$ linear and significant, $t_{calculate} = 1,68$ with $t_{table} = 1,68$, correlation coffitient (r_{xy}) = 0,569 dan $F_{calcultae} 1.750$. So, the relationship between behavior toward Indonesian language (X_2) and skills in writing children's story (Y) is significant. *Thirdly* there is positive relation between ability in developing paragraph and behavior toward Indonesian language to skills in writing children's story with regression equation : $\hat{Y} = 13,102 + 0,745X_1 + 101X_2$, $t_{calculate} = 6.489$ with $F_{calculate} 21.329$, correlation coffitient (r_{xy}) = 0, 714 dan $F_{calculate} (F_{change}) = 21.329$ So, the relationship between ability in developing paragraph narration (X_1) and behavior toward Indonesia language (X_2) to skills in writing children's story (Y) is significant.

Keywords :

Skills in writing children story, ability in developing narration paragraph and behavior toward Indonesian language.

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN PARAGRAF
NARASI DAN SIKAP TERHADAP BAHASA INDONESIA DENGAN
KETERAMPILAN MENULIS CERITA ANAK
(Studi Korelasi pada siswa kelas IV SD Islam Azhari Lebak Bulus)**

TESIS

Oleh

MERCY MARSELINDA
NIM 1609057010

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
Tanggal 27 Agustus 2018

Komisi Penguji Tesis	Tanda tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd. (Ketua Penguji)		19/01/2019
2. Prof. Dr. Ade Hikmat, M.Pd. (Sekretaris Penguji)		19/01/2019
3. Prof. Dr. H. Suyatno, M.Pd. (Anggota Penguji, Pembimbing 1)		18/01/2019
4. Dr. Hj. Nini Ibrahim, M.Pd. (Anggota Penguji, Pembimbing 2)		6/10/2018
5. Dr. Hj. Wini Tarmini, M.Hum. (Anggota Penguji 1)		13/10/2018
6. Dr. Imam Syafii, M.Pd. (Anggota Penguji 2)		13/10/2018

Jakarta, 19 Januari 2019

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA


Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian.....	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Pembatasan Masalah	8
3. Perumusan Masalah	9
C. Kegunaan Hasil Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	12
1. Hakikat Keterampilan Menulis Cerita Anak	12
a. Hakikat Keterampilan	12
b. Hakikat menulis.....	13
c. Hakikat Keterampilan Menulis	15
d. Keterkaitan Keterampilan Menulis dengan Keterampilan Membaca	16

e. Hakikat Cerita Anak	18
f. Unsur-Unsur cerita Anak	23
g. Penilaian Keterampilan Menulis Cerita Anak	24
2. Hakikat Kemampuan Mengembangkan Paragraf Narasi	27
a. Hakikat Kemampuan	27
b. Hakikat Mengembangkan paragraf	32
c. Hakikat Mengembangkan Paragraf Narasi	32
d. Penilaian Kemampuan mengembangkan paragraf Narasi	34
3. Hakikat sikap Terhadap Bahasa Indonesia	36
a. Hakikat Sikap.....	36
b. Hakikat Bahasa Indonesia.....	40
c. Penilaian Sikap terhadap Bahasa Indonesia	46
B. Penelitian yang Relevan	48
C. Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian	50
1. Kerangka Berpikir	50
2. Hipotesis Penelitian	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian	53
C. Metode Penelitian	54
D. Populasi dan Sampel	56
E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Instrumen Penelitian	60
1. Instrumen keterampilan menulis cerita anak	61
2. Instrumen Kemampuan Mengembangkan Paragraf Narasi ...	69
3. Instrumen Sikap terhadap Bahasa Indonesia	78
G. Teknik Analisis Data.....	84
H. Hipotesis	

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	87
1. Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Cerita Anak.....	94
2. Data Hasil Tes Kemampuan Mengembangkan Paragraf Narasi	96
3. Data Hasil Angket Sikap Terhadap Bahasa Indonesia	98
B. Uji Persyaratan Analisis	100
1. Uji Normalitas Data	100
2. Uji Homogenitas Data	102
C. Pengujian Hipotesis	103
1. Hipotesis Pertama	103
2. Hipotesis Kedua	105
3. Hipotesis Ketiga	106
D. Pembahasan Hasil Penelitian	108
E. Keterbatasan Penelitian	111
BAB V KESIMPULAN,IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	113
B. Implikasi	114
C. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa atau bagian dari komponen bahasa tulis. Kegiatan menulis telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan siswa sehari-hari. Dengan menulis, setiap siswa dituntut untuk dapat menuangkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan suatu keharusan dalam pembelajaran bahasa. Oleh karena itu, setiap siswa harus memiliki keterampilan menulis.

Keterampilan menulis lebih sulit dikuasai daripada keterampilan menyimak, berbicara dan membaca. Hal ini disebabkan karena dalam kegiatan menulis diharuskan menguasai berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri. Burhan Nurgiyantoro mengemukakan bahwa menulis bukanlah suatu kegiatan yang mudah, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai pelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca, karena menghendaki berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar kebahasaan.¹

Menulis juga merupakan bentuk komunikasi tidak langsung antara penulis dan pembaca, agar pesan atau informasi yang terkandung dalam sebuah tulisan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh pembacanya, seorang penulis harus dapat menuangkan ide dan gagasannya dalam bahasa tulis secara baik dan benar. Penulis hendaknya mampu menuangkan gagasan ke dalam bahasa dengan baik

¹ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, Yogyakarta : BPFE, 2001, hlm. 296

dan benar, bentuk dan pilihan kata serta pola pikir yang teratur dan lengkap. Seorang penulis juga dituntut untuk mampu memilih gagasan atau topik yang akan ditulis serta mampu mengungkapkan gagasannya tersebut dalam bentuk tulisan. Dengan demikian dalam kegiatan menulis terdapat dua unsur utama yaitu memilih gagasan dan memilih bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan tersebut. Sebagaimana diungkapkan oleh Nurgiyantoro bahwa dalam kegiatan menulis terdapat dua masalah pokok yang melibatkan yaitu memilih (mungkin menemukan) gagasan yang akan dikemukakan dan memilih ungkapan (bahasa) untuk mengemukakan gagasan.²

Pembelajaran menulis pada jenjang sekolah dasar merupakan tahap awal bagi pembelajaran menulis ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, keterampilan menulis harus dapat ditumbuhkan dan ditingkatkan sedini mungkin pada jenjang sekolah dasar. Seorang pendidik dituntut untuk dapat meningkatkan kemampuan serta keterampilan menulis pada tingkat sekolah dasar melalui berbagai metode yang sesuai dan disukai oleh siswa sekolah dasar.

Keterampilan menulis cerita anak merupakan salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa kelas IV, sebagaimana tercantum dalam kompetensi dasar bahasa Indonesia yaitu KD 4. Yang berbunyi: mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan. Adapun materi yang dipelajari pada KD tersebut adalah cerita anak. Cerita anak merupakan cerita yang penuh fantasi sehingga menumbuhkan daya imajinasi bagi anak-anak.

² Burhan Nurgiyantoro, *Op.Cit*, hal. 309

Stewig, dalam bukunya *Children and Literature* mengemukakan “ *A kind of fantasy that captures and holds children’s attention is the literary folktale. These tale pattern follow set by oral tradition of folk literature but are written by identified author* .³ menurutnya, jenis fantasi yang menarik dan menyita perhatian anak-anak adalah cerita rakyat. Cerita rakyat ini mengikuti pola yang telah ditentukan oleh tradisi lisan cerita rakyat, akan tetapi ditulis oleh penulis yang dikenal.

Tulisan dalam bentuk cerita terdiri atas beberapa paragraf yang memiliki kohesi dan koherensi antara paragraf yang satu dengan yang lain. Keterpaduan antarparagraf, akan menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat dipahami dengan baik oleh para pembacanya. Sebagaimana dikemukakan oleh Akhadiyah dkk bahwa dalam mengembangkan paragraf, kita harus menyajikan dan mengorganisasikan gagasan menjadi suatu paragraf yang memenuhi persyaratan. Persyaratan itu ialah kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan.⁴ Dalam menulis cerita diperlukan beberapa kemampuan diantaranya adalah kemampuan dalam mengembangkan paragraf. Apabila seorang siswa memiliki kemampuan mengembangkan paragraf dengan baik, maka ia akan dapat menulis cerita dengan baik pula.

Paragraf merupakan kesatuan kalimat-kalimat yang saling memiliki keterkaitan satu dengan lainnya. Paragraf juga dikenal sebagai karangan singkat karena berisi pikiran, ide atau gagasan yang dituangkan oleh penulis dalam bentuk

³ John Warren, Stewig, *Children and Literature*, Chicago: Rand McNally College Publishin Company, 1980, hlm. 9

⁴ Sabarti Akhadiyah *et al*, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*, Jakarta:Erlangga, 2012, hlm. 148

tulisan. Paragraf terdiri dari kalimat utama yang menjadi gagasan utama/ide pokok dan beberapa kalimat penjelas yang fungsinya memperjelas kalimat utama. Untuk dapat membuat paragraf yang benar seorang siswa harus dapat menentukan kalimat utama atau gagasan pokok sebuah paragraf, sehingga dengan kalimat utama yang menjadi gagasan pokok paragraf tersebut dapat dikembangkan dengan beberapa kalimat penjelas. Sejalan dengan uraian di atas, Oshima & Hogue menjelaskan bahwa : *A pharagraph can be a short as one sentence or as long as ten sentences The number of sentences is unimportant; however, the pharagraph should be long enough to develop the main idea.*"⁵ menurut mereka jumlah kalimat dalam suatu paragraf tidaklah penting karena kalimat-kalimat dalam suatu paragraf harus cukup untuk mengembangkan ide atau gagasan pokok.

Selain kemampuan mengembangkan paragraf, sikap terhadap bahasa Indonesia yang dimiliki siswa juga memiliki keterkaitan dengan keterampilan menulis cerita anak. Dalam berkomunikasi, bahasa merupakan alat yang penting bagi setiap orang. Melalui berbahasa seseorang akan dapat mengembangkan kemampuan bergaul (social skill) dengan orang lain. Tanpa bahasa seseorang tidak akan dapat berkomunikasi dengan orang lain. Anak dapat mengekspresikan pikirannya menggunakan bahasa sehingga orang lain dapat menangkap apa yang dipikirkan oleh anak. Komunikasi antar siswa dapat terjalin dengan baik dengan bahasa sehingga siswa dapat membangun hubungan. Tidak mengherankan bahwa bahasa dianggap sebagai salah satu indikator kesuksesan seseorang. Seorang siswa yang dianggap mahir dalam berbicara, kadang merupakan cerminan anak

⁵ *Ibid.* hlm. 148

yang cerdas. Bahasa Indonesia sendiri merupakan bahasa pemersatu bagi keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia. Oleh karena itu setiap siswa dituntut untuk dapat menguasai, mencintai dan melestarikan bahasa Indonesia serta menggunakannya dengan baik dan benar.

Dalam pemilihan bahasa yang baik, diperlukan sikap terhadap bahasa Indonesia, yaitu anggapan dan pandangan seorang anak terhadap bahasa Indonesia sehingga ia senang atau tidak senang dengan bahasa Indonesia tersebut apakah ia memiliki pandangan atau sikap yang positif atau negatif terhadap bahasa Indonesia. Sikap terhadap bahasa Indonesia adalah suatu kecenderungan atau pandangan seseorang terhadap bahasa Indonesia, apakah positif atau buruk. Jika seorang siswa memiliki sikap yang positif terhadap bahasa Indonesia, diharapkan ia mampu mengelaborasi sikapnya tersebut dalam menulis cerita anak. Sikap bisa diungkapkan melalui bahasa.⁶ Sikap terhadap bahasa Indonesia juga merupakan acuan dalam pemilihan bahasa pada anak.

Pemilihan kata dengan bahasa yang baik, diperlukan sikap terhadap bahasa Indonesia, yaitu anggapan dan pandangan seorang siswa terhadap bahasa Indonesia sehingga ia senang atau tidak senang dengan bahasa Indonesia tersebut apakah ia memiliki pandangan atau sikap yang positif atau negatif terhadap bahasa Indonesia. Sikap terhadap bahasa Indonesia adalah suatu kecenderungan atau pandangan seseorang terhadap bahasa Indonesia, apakah positif atau buruk. Jika seorang siswa memiliki sikap yang positif terhadap bahasa Indonesia, diharapkan ia mampu mengelaborasi sikapnya tersebut dalam menulis cerita

⁶ Alex Sobur. 2003, *Psikologi Umum*, Bandung : Pusataka Setia, 2003, hlm.356

anak. Sikap bisa diungkapkan melalui bahasa.⁷ Sikap terhadap bahasa Indonesia juga merupakan acuan dalam pemilihan bahasa pada siswa.

Pengembangan sikap terhadap bahasa Indonesia pada siswa sangat penting dilakukan agar siswa dapat memilih bahasa yang baik. Karena, pondasi penggunaan bahasa yang baik dimulai pada masa anak-anak. Semakin dini sikap bahasa dikembangkan semakin baik pula pilihan bahasa yang digunakan oleh anak. Pada usia 7 sampai 12 tahun anak-anak mulai mengungkapkan pendapat serta pikirannya, ditambah lagi dengan strategi berbicara yang terus bertambah. Kemampuan verbalnya pun semakin berkembang, oleh karena itu, sikap terhadap bahasa Indonesia yang baik perlu ditanamkan sejak anak-anak agar dikemudian hari ia dapat menggunakan bahasa yang baik pula dan kemungkinan kesalahan dalam berbahasa dapat dihindari.

Dewasa ini, banyak terjadi kesalahan berbahasa akibat sikap yang kurang positif terhadap bahasa Indonesia, sebagai contoh banyak siswa yang menggunakan *bahasa gaul* daripada menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini diperkuat penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Rianti Munaris yang berjudul “Sikap terhadap Bahasa Indonesia Siswa kelas X SMAN 2 Tulang Bawang Udik dan Implikasinya”. Penelitian ini dilatarbelakangi fenomena penggunaan bahasa Indonesia yang semakin berkurang khususnya di kalangan remaja. Selain itu tidak sedikit siswa yang dalam kesehariannya tidak bangga dalam menggunakan bahasa Indonesia, karena kosakata yang sudah baku

⁷ Alex Sobur. 2003, *Psikologi Umum*, Bandung : Pusataka Setia, 2003, hlm.356

dalam bahasa Indonesia, untuk berkomunikasi mereka ganti dengan bahasa asing dan bahasa gaul yang mereka pikir lebih bergengsi dibanding bahasa Indonesia.

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa pengaruh lingkungan sosial yang memiliki sikap berbahasa yang kurang baik serta media sosial turut memperparah sikap bahasa anak. Sering kita jumpai siswa yang menggunakan bahasa yang kurang pantas daripada bahasa Indonesia secara baik dan benar, karena hakikatnya anak-anak hanya meniru penggunaan bahasa dari orang di sekitarnya dan lingkungan sosialnya. Bagaimana anak dapat menggunakan bahasa yang baik dalam mengarang jika ia sendiri tidak memiliki sikap bahasa yang baik. Jadi, sikap siswa terhadap bahasa Indonesia memiliki keterkaitan dalam penulisan sebuah cerita anak.

Berdasarkan uraian di atas maka pembahasan lebih lanjut mengenai hubungan antara kemampuan mengembangkan paragraf dan sikap bahasa dengan keterampilan menulis karangan narasi dalam tesis yang berjudul **Hubungan antara Kemampuan Mengembangkan Paragraf Narasi dan Sikap Terhadap Bahasa Indonesia Dengan Keterampilan Menulis Cerita Anak (Studi Korelasi Pada Siswa Kelas IV di SD Islam Azahari Lebak Bulus)**

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dijelaskan identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Faktor apa saja yang memiliki hubungan dengan keterampilan menulis cerita anak ?

- b. Apakah kemampuan siswa dalam mengembangkan paragraf khususnya paragraf narasi memiliki hubungan dengan keterampilan menulis cerita anak ?
- c. Apakah sikap siswa terhadap bahasa Indonesia memiliki hubungan dengan keterampilan menulis cerita anak ?
- d. Jika kemampuan mengembangkan paragraf narasi memiliki hubungan dengan keterampilan menulis cerita anak, maka berapa tingkat signifikansi hubungan antara keduanya ?
- e. Jika sikap terhadap bahasa Indonesia memiliki hubungan dengan keterampilan menulis cerita anak, maka berapa tingkat signifikansi hubungan anatar keduanya ?

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan penjelasan sebelumnya banyak faktor yang berhubungan dengan keterampilan menulis narasi. Oleh karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka penelitian ini dibatasi pada masalah :

- a. Hubungan antara kemampuan mengembangkan paragraf narasi dengan keterampilan menulis cerita anak
- b. Hubungan antara sikap terhadap bahasa Indonesia dengan keterampilan menulis cerita anak.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat hubungan antara kemampuan mengembangkan paragraf narasi dengan keterampilan menulis cerita anak siswa kelas IV SD Islam Azhari Lebak Bulus ?
- b. Apakah terdapat hubungan antara sikap terhadap bahasa Indonesia dengan keterampilan menulis cerita anak siswa kelas IV SD Islam Azhari Lebak Bulus?
- c. Apakah terdapat hubungan antara kemampuan mengembangkan paragraf narasi dan sikap terhadap bahasa Indonesia dengan keterampilan menulis cerita anak siswa kelas IV SD Islam Azhari Lebak Bulus?

C. Kegunaan Hasil Penelitian

Manfaat atau kegunaan hasil penelitian dapat diklasifikasikan menjadi manfaat teoretis dan manfaat praktis :

1. Kegunaan Teoretis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber rujukan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan paragraf narasi karena dengan mengetahui hubungan antara kemampuan mengembangkan paragraf narasi dengan keterampilan menulis cerita anak, maka latihan dalam mengembangkan paragraf dapat lebih

ditingkatkan sehingga siswa mampu dalam mengembangkan paragraf narasi.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber rujukan dalam menanamkan sikap positif terhadap bahasa Indonesia sedini mungkin karena dengan mengetahui hubungan antara sikap terhadap bahasa Indonesia dengan keterampilan menulis cerita anak, maka penanaman sikap positif siswa terhadap bahasa Indonesia perlu dilakukan sejak dini sehingga siswa memiliki pandangan positif terhadap bahasanya, senang menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar serta menghargai bahasanya sendiri.
- c. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber rujukan bagi penelitian yang serupa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi guru Bahasa Indonesia, Penelitian ini dapat dijadikan umpan balik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar khususnya kelas empat dan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar.
- b. Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa khususnya keterampilan menulis karangan.
- c. Bagi instansi dan dinas terkait, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk membuat kebijakan atau peraturan terkait Program Literasi Sekolah yang dapat mengasah empat keterampilan

berbahasa, yaitu keterampilan berbicara, menyimak, membaca dan menulis.

- d. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lanjutan terkait keterampilan menulis siswa sekolah dasar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh.2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Aminuddin, 1987. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Malang: IKIP Malang.
- Brown, Douglas. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat.
- Cahyani, Isah. 2015. *Peningkatan Keterampilan Menulis dengan Model PAKEM melalui Teknik Menjadi Wartawan Junior di Sekolah Dasar*, Sosiohumanika, Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan, vol.8
- Dalman. 2011. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta : Raja Grafindo
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2005. *Psikolinguistik*. Jakarta ; Yayasan Obor Indonesia
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa, Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta : PT. Indeks
- Dunnette. 1976. *Ketrampilan Mengaktifkan Siswa*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Edition. New Jersey : *Pearson Education, Inc.*, Upper Saddle River
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Gagne Robert M. and Briggs Leslie J. 1992. *Principles of Instructional Design*. New York: holt Rinehart and Winston, hlm. 109
- Gay,L.R., Mills, Geoffrey E., Airasian Peter, *Educational Research:Competencies for Analipsis*, Ney Jersey : Pearson Education Inc, 2012, hlm. 131
- Gordon. 1994. *Management Sistem Informasi*. Jakarta : Gravindo
- Haryadi & Zamzani.1996 . *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*.

- Irmsher ,William F. 1975. *The Nature of Literature*, United States of America : Holt, Reinhart and Winston Inc.
- Iverson. 2001. *Keterampilan Dasar*. PT. Grapindo Persada: Jakarta
- Jalaluddin. 2009. *Psikologi agama*. Jakarta : Raja Grafindo Presada
- Jumanto. Sugiaryo, 2014. *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Sondakan No. 11 Surakarta*, Widya Wacana, vol.9
- Kadir.2015. *Statistika Terapan (Konsep, contoh dan Analisis dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Keraf, Gorys. 1997. *Komposisi.*, Flores: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta : Gramedia
- Knapp, P dan Megan Watkins. 2005. *Genre Text, Grammar: Technologies for Teaching*
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Moore, Kenneth, D. 2005. *Effective Instructional Strategies from theory to practice*, United States of America : Sage Publications Inc.
- Muhammad Kharizmi, *Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi*, JUPENDAS : 2015, vol.2
- Muwarni, Santosa. 2001. *Statistika Terapan (Teknik Analisis Data)*. Jakarta: PPS UNJ
- Muwarni, Santosa. 2015. *Statistika Terapan (Teknik Analisis data)*. Jakarta : Sekolah Pascasarjana UHAMKA
- Nadler. 1986. *Keterampilan dan Jenisnya*. PT. Grapindo Persada. Jakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada
- Nuttall, Christine. 2008. *Teaching Reading Skills in a foreign language*, Thailand : Macmillan Education
- Popp. Marcia S. 2008. *Teaching Language and Literature in Elementary Classrooms: A resource book for professional development (Second Edition)*. London: Lawrence Erlbaum Associates Publisher
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Rosda Karya, hlm. 7
- Ratnawulan, Elis & Rusdiana, A. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Pustaka Setia
- Robbins, P. Stephen and Timothy A. Judge. 2009. *Organizational Behavior, 13th*
- Saifuddin, Azwar. 2008. *Sikap Manusia (Teori dan Pengukurannya)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sobur, Alex. 2005. *Psikologi Umum*. Jakarta : Pustaka Setia.
- Stemberg Robert J. 1994. *Encyclopedia of Human Intelligence*. New York: Macmillan Publishing Company
- Stewig, John Warren. 1980. *Children and Literature*. Chicago: Rand McNally College Publishing Company.
- Sudjana, Nana. 1996. *Metode statistika*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2015. *Dasar-Dasar evaluasi Pendidikan (Edisi kedua)*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Sumardi, 2009, *Panduan Apresiasi Cerpen*. Jakarta : Uhamka Press
- Sumarsono & Paina Partana. 2006. *Sosiolinguistik*, Jakarta : Persad.,

- Suparno & Mohamad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Suriamiharja Agus, dkk. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat jenderal Pendidikan Dasar dan menengah bagian Proyek Penataran Gurur SLT setara D-III
- Syah. Muhibbin. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Tarigan Henry Guntur.2008. *Menulis, Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Uzi. Mas. 2017. *Contoh Cerita Fiksi*. <https://udfauzi.com/contoh-cerita-fiksi>. 8 November
- Widyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ziauddin Khand. 2010. *Developing Reading skills Through Task-based Activities At University Level*. Jamshoro : International Journal of Art and Humanities. Vol 38